

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian hukum normatif-empiris. Penelitian hukum normatif empiris adalah penelitian hukum mengenai pemberlakuan ketentuan hukum normatif (kodifikasi, undang-undang atau kontrak) secara *in action* pada setiap peristiwa hukum tertentu yang terjadi dalam masyarakat (Muhammad, 2004, h. 134). Penelitian ini menggunakan pendekatan *case approach* dan *conceptual approach*.

3.2 Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan mulai bulan Februari s/d bulan April Tahun 2023.

2. Lokasi Penelitian

Adapun tempat pelaksanaan penelitian ini yaitu di Indomaret Jenderal Surdiman Unaaha. Alasan peneliti memilih Indomaret Jenderal Surdiman Unaaha karena sasaran dari objek penelitian dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3.3 Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan untuk mencapai tujuan penelitian.

1. Data Primer

Data primer, yaitu data yang langsung dan segera diperoleh dari sumber data penyelidikan untuk tujuan yang khusus (Surakhmad, 1990, h. 163). Adapun yang dimaksud sebagai sumber data primer adalah data yang diperoleh dengan metode wawancara dengan pihak yang bekerja di Indomaret Jenderal Sudirman Unaaha.

2. Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah sumber atau informasi data yang dijadikan sebagai data pendukung, misalnya lewat orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2010, h. 194). Data pelengkap ini, bisa diperoleh dari beberapa sumber dokumentasi (bisa berupa ensiklopedi, buku-buku tentang Hukum Islam, maupun artikel-artikel).

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah sebagai perhatian yang berfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang Mengaturnya (Emzir, 2012, h. 37-40).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu (Kartono, 1996, h. 187).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis (Bungin, 2007, h. 124-125). Dalam penelitian ini penulis menggunakan dokumentasi yang langsung diambil dari objek penelitian yang berupa data-data yang berkaitan dengan objek penelitian, maupun data yang didapat pada saat melakukan penelitian.

3.5 Teknik Analisis Data

Milles dan Huberman seperti dikutip Sugiono (2006, h. 337) mengatakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas sehingga datanya sudah jenuh. Langkah-langkah teknik analisis yang dimaksud adalah reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan, dan verifikasi data.

1. Reduksi Data

Miles dan Huberman mengatakan bahwa reduksi data mengartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dicari tema dan polanya (Yakub,2018).

2. Penyajian Data

Setelah Reduksi data maka langkah selanjutnya yaitu penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk Tabel, uraian singkat, diagram atau bagan. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan yang paling sering untuk menyajikan data dalam penyajian kualitatif adalah dengan text yang bersifat naratif (Miles & Huberman,1992, h. 16).

3. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan ini hanya bersifat sementara, apabila dilapangan terdapat bukti atau data yang bersifat mendukung maka akan dilakukan perubahan pada data berikutnya. Setelah penulis mengangkat maksud dari pernyataan informan maka disusun secara deskriptif. Kemudian penulis mendeskripsikan kesimpulan dari hasil penelitian sebelumnya. Kesimpulan tersebut kemudian diverifikasi dengan pernyataan dari informan lain dan teori-teori yang ada, sehingga kesimpulan yang dihasilkan dianggap nyata (Miles & Huberman,1992, h. 16).

3.6 Pengecekan Keabsahan Data

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, Trigulasi teknik pengumpulan data, dan waktu (Sugiyono, 2013, h. 274):

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya untuk mengecek melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan dengan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu arau situasi yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

